

RINGKASAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah. Salah satu sumber PAD adalah sektor pariwisata. Kondisi PAD di Kawasan Barlingmascakeb selama periode 2015-2023 memiliki ketimpangan yang signifikan pada setiap kabupaten. Faktanya Kawasan Barlingmascakeb memiliki sumber daya yang melimpah, namun adanya sumber daya tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendorong peningkatan PAD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek jumlah objek wisata, pendapatan objek wisata serta jumlah hotel terhadap PAD di Kawasan Barlingmascakeb.

Penelitian ini berlokasi di Kawasan Barlingmascakeb periode tahun 2015-2023. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif menggunakan jenis data sekunder yang dianalisis menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah objek wisata atau JOW dalam jangka pendek dan jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Pendapatan objek wisata atau POW dalam jangka pendek tidak signifikan terhadap PAD. Dalam jangka panjang, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD. Jumlah hotel atau JH, dalam jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, namun variabel JH (-1) dan JH (-2) dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD. Dalam jangka panjang, variabel JH berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD.

Implikasi dari penelitian ini yaitu diperlukan peran dari pemerintah maupun swasta untuk dapat mempertahankan usaha untuk mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada pada setiap kabupaten di Kawasan Barlingmascakeb untuk dijadikan objek wisata dengan fasilitas yang nyaman disertai promosi. Selain itu, pemerintah daerah dan pihak swasta perlu melakukan optimalisasi manajemen objek wisata sehingga pendapatan objek wisata dapat meningkatkan PAD. Pemerintah dan swasta juga dapat mempertahankan peningkatan infrastruktur pembangunan hotel guna mendukung sektor pariwisata dalam hal penyediaan akomodasi terutama untuk para wisatawan serta perlu melakukan evaluasi dan eksplorasi lebih jauh mengenai daerah mana yang tepat untuk dibangun perhotelan, selain itu pemerintah juga perlu mengedukasi adanya penarikan pajak hotel. Upaya tersebut dapat dilaksanakan agar sektor pariwisata dapat berkontribusi dalam meningkatkan PAD.

Kata Kunci: *Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Objek Wisata, Pendapatan Objek Wisata, Jumlah Hotel, Kawasan Barlingmascakeb*

SUMMARY

Regional Original Revenue (PAD) is a source of regional income. One of the sources of PAD is the tourism sector. The condition of PAD in the Barlingmascakeb region during the period 2015-2023 has significant disparities in each district. In fact, the Barlingmascakeb region has abundant resources, but these resources have not yet been maximally utilized to encourage an increase in PAD. This study aims to analyze the long-term and short-term effects of the number of tourist attractions, tourism revenue, and the number of hotels on PAD in the Barlingmascakeb region.

This research is located in the Barlingmascakeb area for the period of 2015-2023. This research falls under quantitative research using secondary data analyzed with the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method.

The results of this study indicate that the number of tourist attractions (JOW) in both the short term and long term has a positive and significant impact on PAD. The revenue from tourist attractions (POW) in the short term is not significant to PAD. In the long term, it has a negative and significant impact on PAD. The number of hotels or JH, in the short term, has a positive and significant effect on PAD, but the JH (-1) and JH (-2) variables in the short term have a negative and significant effect on PAD. In the long term, the JH variable has a positive and significant effect on PAD.

The implication of this research is that the role of both the government and the private sector is needed to maintain efforts to optimize the potential resources in each district in the Barlingmascakeb region to be developed into tourist attractions with comfortable facilities accompanied by promotion. In addition, the local government and private sector need to optimize the management of tourist attractions so that the revenue from these attractions can increase the local revenue (PAD). The government and private sector can also maintain the improvement of hotel construction infrastructure to support the tourism sector in terms of providing accommodation, especially for tourists. Additionally, they need to evaluate and explore further which areas are suitable for hotel development. Furthermore, the government should educate about the imposition of hotel taxes. These efforts can be implemented so that the tourism sector can contribute to increasing local revenue (PAD).

Keywords: *Regional Original Revenue (PAD), Number of Tourist Attractions, Revenue from Tourist Attractions, Number of Hotels, Barlingmascakeb Region*